

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perusahaan manufaktur, siklus persediaan dan pergudangan merupakan siklus utama yang berhubungan erat dengan siklus transaksi lainnya. Dalam hal ini siklus persediaan dan pergudangan memegang peran penting karena persediaan merupakan salah satu aset terbesar yang dimiliki perusahaan.

Apabila *output* atas kegiatan produksi tidak dapat memenuhi permintaan konsumen, maka dapat menyebabkan kehilangan pendapatan perusahaan. Selain itu, siklus persediaan dan pergudangan juga dapat mempengaruhi perhitungan dalam laporan laba rugi maupun neraca. Kesalahan dalam penilaian persediaan menyebabkan kesalahan dalam menentukan beban pokok produksi, yang kemudian akan mempengaruhi perolehan laba pada periode berjalan.

Persediaan yang disimpan didalam gudang sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan persediaan barang dagang yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Karena cukup banyaknya jenis persediaan dan mobilitas keluar masuk barang sehingga masalah yang dikhawatirkan akan terjadi, seperti perbedaan fisik antar persediaan yang ada digudang dengan jumlah yang dicatat dibuku persediaan, kehilangan ataupun pencurian *stock* barang, akibatnya diperlukan pengendalian *intern*.

Siklus persediaan dan pergudangan dapat dianggap terdiri dari dua sistem yang terpisah tapi erat terkait, yang satu melibatkan arus fisik barang yang sebenarnya, yang lainnya biaya terkait. Persediaan berpindah melalui perusahaan, harus ada pengendalian yang memadai atas pergerakan fisik maupun biaya terkait. Pengendalian tersebut harus terkait dengan enam fungsi bisnis yang ada didalam siklus persediaan dan pergudangan, yaitu: proses pembelian, menerima bahan baku, menyimpan bahan baku, memproses barang, menyimpan barang jadi dan mengirim barang jadi.

Berita yang dilansir dari salah satu situs online yakni beritasatu.com (2015) menyebutkan bahwa satuan anggota buru sergap (Buser) satuan reserse kriminal (Reskrim) Polsek Tanjung Priok, jumat (17/7) berhasil menangkap komplotan pencuri spare part mobil ADM yang ternyata adalah petugas security ditempat tersebut. Akibat aksi pencurian yang dilakukan oleh kedua tersangka tersebut, PT. ADM diketahui telah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah karena aksi yang dilakukan oleh pihak keamanan internal yang dipekerjakan oleh mereka sendiri. Diketahui dua keamanan security tersebut yakni RW (27) dan MS (32) mengambil barang spare part tersebut dari gudang PT. NSI dijalan gaya motor 3, kecamatan tanjung priok, jakarta utara pada pukul 18.00 WIB.

Sistem pengendalian persediaan merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan. Suatu sistem pengendalian internal dibutuhkan dalam setiap bagian perusahaan, agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan bahwa sistem pengendalian internal yang ada, tidak hanya dilakukan pada aspek-aspek yang memberi pemasukan saja, tetapi juga pada aspek-aspek yang memberikan beban pengeluaran bagi perusahaan. Satu bagian yang menjadi sumber pengeluaran yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan adalah dalam hal persediaan. Disini penting bagi perusahaan untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan persediaan yang cukup agar tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil dan terjamin kontinuitasnya serta efektif dan efisien.

Pentingnya pengendalian internal ini selain karena semakin besar dan kompleksnya kegiatan perusahaan, juga karena pengendalian internal merupakan

metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala hambatan yang dapat merugikan perusahaan. Suatu pengendalian internal yang baik akan dapat mengontrol dan menjaga kekayaan dan aktiva dari perusahaan tersebut dan dapat menanggulangi masalah-masalah ataupun kecurangan-kecurangan yang terjadi diperusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Jadi dan Gudang Pada PT. Dasa Windu Agung”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan barang jadi dan gudang dengan metode COSO pada PT. Dasa Windu Agung?
2. Apakah terdapat penyimpangan atas pengendalian internal atas persediaan barang jadi dan gudang yang telah dijalankan pada PT. Dasa Windu Agung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal atas persediaan barang jadi dan gudang dengan metode COSO pada PT. Dasa Windu Agung.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atas pengendalian internal atas persediaan barang jadi dan gudang pada PT. Dasa Windu Agung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam memahami Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Jadi dan Gudang.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan serta bahan evaluasi bagi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Jadi dan Gudang dengan lebih baik lagi.

3. Bagi pihak ketiga atau pihak lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji penelitian yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu, Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Jadi (*finish good*) dari *List* Persediaan bagian *accounting* dan bagian Pergudangan pada PT. Dasa Windu Agung selama tahun 2017.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang pengendalian internal, persediaan barang jadi, Gudang, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi manjerial dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.